

ABSTRAK

Euisy Dwi Nur Fadhilah, *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Leadership Skill Santri Sekolah Menengah Atas Terbuka (SMATER) (Penelitian Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini membahas tentang manajemen program tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung yang dipadukan dengan pendidikan formal yang mana selain menghafal Al-Qur'an santri juga dapat melanjutkan pendidikan formal di SMAN 4 Kota Bandung. Sinergi tersebut membentuk manajemen program yang memerlukan berbagai penyesuaian pada penjadwalan dan kegiatan santri terutama dalam membentuk *leadership skill* santri. Sehingga masalah penelitian pada penelitian ini ialah perlunya pemahan secara komprehensif terkait manajemen program tahfidzul qur'an yang dijalankan serta kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk *leadership skill* santri.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis model manajemen program tahfidzul qur'an pada santri SMATER di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung, untuk mendeskripsikan kegiatan pembentukan *leadership skill* santri SMATER di pondok pesantren tersebut, untuk menelaah peran tahfidzul qur'an dalam pembentukan *leadership skill* santri SMATER di pondok pesantren tersebut, serta untuk mengetahui tantangan dan hambatan pada pelaksanaan program tahfidzul qur'an dalam membentuk *leadership skill* santri di pondok pesantren tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yakni teori George R. Terry untuk mengungkap model manajemen program tahfidzul qur'an di pondok pesantren tersebut serta teori Ralph Stogdill sebagai indikator sifat-sifat kepemimpinan ideal dari kegiatan-kegiatan pada program tersebut.

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen pada Program Tahfidzul Qur'an santri SMATER yakni 1) menyatukan pendidikan formal SMA Terbuka dan pesantren secara harmonis, dengan sistem belajar yang fleksibel, terstruktur, serta pembentukan karakter kepemimpinan terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari; 2) pembentukan *leadership skill* santri terintegrasi dalam kegiatan tahfidzul qur'an, organisasi dan kepanitiaan acara, serta santri siap guna (SSG) santri SMATER; 3) peran tahfidzul qur'an dalam membentuk *leadership skill* santri melalui proses menghafal Al-Qur'an dan kegiatan halaqah tahfidz; 4) Tantangan dan hambatan yang terdapat pada program ini yakni dalam hal-hal yang bersifat teknis, penerapan manajemen waktu, serta tantangan pada aspek psikologis santri.

Kata Kunci: Tahfidzul Qur'an, *Leadership Skill*, dan Santri SMATER